

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul Penerapan Model *Problem Posing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya. Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Penerapan Model *Problem Posing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya? Rumusan masalahnya antara lain: 1) Bagaimanakah pelaksanaan model *problem posing* pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya? 2) Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah menggunakan model *problem posing* pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya? 3) Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *problem posing* pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya?.

Penelitian ini menggunakan metode Tindakan, dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pengukuran dan teknik observasi langsung. Alat pengumpul data yang digunakan adalah tes dan panduan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan nilai tes kondisi awal atau pra tindakan, nilai tes setelah siklus 1, nilai tes setelah siklus 2 dan seterusnya. Sedangkan data kualitatif hasil observasi menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *problem posing* pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya. Peningkatan ini dapat dilihat dari perbandingan nilai, rata-rata nilai siswa sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Hasil penelitian yang telah dilakukan dan melalui hasil yang diperoleh adalah sebelum dilaksanakan tindakan nilai rata-rata siswa adalah pra tindakan adalah 65,95 setelah dilakukan tindakan nilai rata-rata siswa 73,78, untuk siklus I dan pada siklus II nilai rata-rata siswa 82,70.

Saran yang dapat diajukan dalam proses belajar sebagai berikut: 1) Penerapan model *problem posing* pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 1 Kuala Mandor B Kabupaten Kubu Raya hasilnya sangat baik, sehingga untuk selanjutnya dapat menjadi alternatif model untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kedepannya. 2) Dalam proses pembelajaran, hendaknya guru dapat mengatur alokasi waktu dengan baik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif.